

## ABSTRAK

Dos Santos, Johanes De Deo Pascoal Cristiano. 2021. "Fakta Cerita, Sarana Sastra, dan Tema dalam Novel "KKN Di Desa Penari" karya Simpleman: Kajian Struktural" Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini membahas fakta cerita, sarana sastra, dan tema dalam novel "KKN Di Desa Penari" karya Simpleman. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil fakta cerita yang ditinjau dari karakter, alur, dan latar, mendeskripsikan hasil sarana sastra yang ditinjau dari judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, ironi, dan mendeskripsikan tema.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan teknik mencatat. Data penelitian berupa kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel "KKN Di Desa Penari" karya Simpleman.

Hasil analisis data ditemukan tiga hal yaitu: pertama, fakta cerita yang menunjukkan bahwa terdapat dua karakter utama yaitu Widya dan Nur. Kemudian, karakter pendukung yaitu Ayu Prakarsayuga, Bima Anggara, Anton, Wahyu, Pak Prabu, Mas Ilham, Mbah Buyut, Mbah Dok, Bu Sundari, Si Penari (Badarawuhi/Dawuh), Bu Anggi, Bu Azrah (Ibunda Widya), Lelaki tua pemanggul karung, Pedagang Cilok, Orangtua Ayu dan Bima, Pak Aryo dan Pak Waryan serta para penduduk desa, Rektor dan para dosen, Mahasiswa dan mahasiswi yang lain, Nadya, Mbah Langsa, Sesosok Makhluk hitam serta para makhluk halus/lembut hutan lainnya. Alur dalam novel ini menggunakan alur maju. Latar pada novel ini terdiri dari latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tersebut meliputi: sebuah universitas di Jawa Timur, aula kampus, gerbang selatan, gapura, hutan, desa, kamar. Kedua, pada sarana sastra yang menunjukkan judul novel yaitu "KKN Di Desa Penari", judul "KKN Di Desa Penari" sesuai dengan jalan cerita yang diceritakan pengarang. Sudut pandang pada novel ini yaitu sudut orang ketiga terbatas. Gaya yang digunakan pengarang berupa gaya bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Terdapat juga gaya humor, sindiran dan hiperbolis. *Tone* yang dipakai penulis berupa ironis, misterius, dan penuh perasaan. Simbolisme pada novel adalah kuliah kerja nyata (KKN), hutan, desa, dan gaib. Ironi pada novel yaitu ironi dramatis atau ironi alur. Ketiga, tema yang ditunjukkan dalam novel "KKN Di Desa Penari" yaitu menghormati setiap budaya, adat istiadat dan menjaga tata krama di manapun kita berada.

**Kata kunci:** Fakta Cerita, Sarana Sastra, Tema.

## ABSTRACT

Dos Santos, Johanes De Deo Pascoal Cristiano. 2021. "Story Fact Analysis, Literature Facility and Theme in a Novel "KKN Di Desa Penari" by Simpleman: Structural Study" Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education and Art Study Program, Language and Arts Department, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

*This research the story fact, literature medium, and theme in a novel "KKN Di Desa Penari" by Simpleman. The purpose of this research is to describe the results of the fact analysis of a story which is reviewed from the characters, plot, and background, to describe the literature medium is reviewed from title, point of view, style and tone, symbolism, irony, and describe theme.*

*The kind that is used in this research is qualitative. Data collection techniques that is used in this research are reading and noting. Research data in the quotes contained in the novel "KKN Di Desa Penari" by Simpleman.*

*The results of data analysis found three things, there are: first, story fact which show that there are two main characters, namely Widya and Nur. Then, the supporting characters are Ayu Prakarsayuga, Bima Anggara, Anton, Wahyu, Mr. Prabu, Mas Ilham, Mbah Buyut, Mbah Dok, Mrs. Sundari, The Dancer (Badarawuhi/Dawuh), Mrs. Anggi, Mrs. Azrah (Widya's mother), old man sack bearers, Cilok traders, Ayu's parents and Bima's parents, Mr. Aryo and Mr. Waryan and the villagers, the Chancellor and lecturers, other students and students, Nadya, Mbah Langsa, a black creature and other forest spirits / ghosts. This novel uses the chronological plot. The setting in this novel consists of place, time, and social setting. The setting includes: a university in East Java, campus hall, south gate, gate, forest, village, rooms. Second, the literature facilities that shows the title of the novel which is "KKN Di Desa Penari", the title of "KKN Di Desa Penari" is in accordance with the storyline told by the writer. The point of view in this novel is limited third person. The style used by the author is a language style that is light and easy to understand. There is also a style of humor, satire and hyperbole. The symbolism in the novel is student study service , forests, villages, and the occult. The irony in the novel is dramatic irony or plot irony. Third, the theme shown in the novel is about respecting every culture, customs and maintain manners wherever we are.*

**Keywords :** Story Fact, Literature Facility, Theme.